

## ABSTRACT

Vitamin A Deficiency (VAD) is still a public health problem in Indonesia. This statement based on the data from vitamin A national survey in 1992, that found 50% of children under 5 years have serum retinol less than 20  $\mu\text{g}/100\text{ ml}$ . In related with undernutrition, Vitamin A Deficiency causes growth disorder trough protein synthesis resistance, especially in children under 5 years. Weight measurement result to children under 5 years in RW 8 Mojo showed that 44,6% children stunted. So, we need to learn more about correlation between ecological indicators with VAD in RW 8, Mojo.

This research aimed to identify correlation between ecological indicators (including in it breast-feeding pattern, birth weight, food availability in market and household, dietary patterns, semi quantitative/qualitative food frequency and nutritional status) with serum retinol in children (24-60 months).

This research conducted using an observational study with cross sectional approach. The population was children (24-60 months) that have linear nutritional status value less than or equal to 2SD (normal and stunting; based from WHO/NCHS reference for children <5 years of age) in RW 8, Mojo, Gubeng District, Surabaya. Samples was taken from population using a simple random sampling technique.

The spearman test showed that there was correlation between vitamin A containing foods giving in addition to breast milk pattern and linear nutritional status with serum retinol ( $p=0.033$  and  $p=0.005$ ).

This research concluded that there were correlation between vitamin A containing foods giving in addition to breast milk pattern and linear nutritional status with serum retinol in children.

*Keywords: children, serum retinol, ecological Indicators*

## ABSTRAK

Masalah kurang vitamin A (KVA) masih termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hal ini berdasarkan data dari survei nasional vitamin A tahun 1992 yang masih menjumpai 50% dari balita mempunyai serum retinol kurang dari 20  $\mu\text{g}/100\text{ ml}$ . Terkait dengan gizi buruk, pada defisiensi vitamin A memang terjadi hambatan pertumbuhan, khususnya pada balita, karena hambatan sintesa protein. Dari data penimbangan tinggi badan balita di RW 8 Kelurahan Mojo, Surabaya menunjukkan sebanyak 44,6% balita di RW 8 Kelurahan Mojo tergolong *stunting*. Karena itu, perlu dikaji lebih lanjut mengenai hubungan antara kejadian KVA dengan indikator ekologi di RW 8 Kelurahan Mojo.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara indikator ekologi, yang terdiri dari pola pemberian ASI dan MP-ASI, berat badan lahir balita, ketersediaan pangan sumber vitamin A di rumah tangga dan pasar, pola konsumsi dan tingkat konsumsi makanan sumber vitamin A pada balita serta status gizi balita ditinjau dari indikator TB/U dan BB/TB, dengan kadar serum retinol pada balita.

Penelitian ini ialah penelitian observasional. Data dikumpulkan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ialah balita dengan usia 24-60 bulan dengan status tinggi badan kurang dari atau sama dengan 2SD (normal dan pendek; berdasarkan baku rujukan WHO/NCHS untuk balita) di RW 8 Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Uji *spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola pemberian MP-ASI kaya vitamin A dan status gizi linier dengan serum retinol ( $p=0,033$  dan  $p=0,005$ )

Hal ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola pemberian MP-ASI dan status gizi (TB/U) dengan kadar serum retinol pada balita.

Kata kunci: balita, kadar serum retinol, indikator ekologi